

Market Review & Outlook

- Tanpa Kejutan Dari Bank Sentral, Investor Lakukan Aksi Profit Taking.
- IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,000—5,140).

Today's Info

- SSIA Tawarkan Lahan di Subang
- DSNG Tambah Dua Pabrik Baru
- JSKY Berencana Rights Issue
- GOOD Berencana Beli 55% Saham KEJU
- EXCL Siapkan Capex Rp 7.5 Triliun
- Segmen Bisnis Solusi & Konsultasi MTDL Naik 13-14%

Trading Ideas

Kode	Rekomendasi	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	Trd. Buy	432-444	406/308
UNTR	S o S	22,775-22,325	24,300
ADRO	S o S	1,100-1,080	1,185
ICBP	S o S	10,000-9,900	10,700
SMRA	B o W	575-595	510/496

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	19.07	2,827

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
POOL	18 Sept	AGMS
HEXA	18 Sept	AGMS
AMIN	18 Sept	AGMS
HEXA	18 Sept	AGMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum

IPO CORNER			
------------	--	--	--

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

September 2019 - September 2020



JSX DATA

Volume (Million Shares)	9,486	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,655	5,000	5,100
Frequency (Times)	582,878	4,960	5,140
Market Cap (Trillion IDR)	5,854	4,890	5,185
Foreign Net (Billion IDR)	(404.9)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,038.40	-20.08	-0.40%
Nikkei	23,319.37	-156.16	-0.67%
Hangseng	24,340.85	-384.78	-1.56%
FTSE 100	6,049.92	-28.56	-0.47%
Xetra Dax	13,208.12	-47.25	-0.36%
Dow Jones	27,901.98	-130.40	-0.47%
Nasdaq	10,910.28	-140.19	-1.27%
S&P 500	3,357.01	-28.48	-0.84%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	43.30	1.1	2.56%
Oil Price (WTI) USD/barel	40.97	0.8	2.02%
Gold Price USD/Ounce	1941.65	-24.3	-1.24%
Nickel-LME (US\$/ton)	15034.00	-138.5	-0.91%
Tin-LME (US\$/ton)	18160.00	-85.0	-0.47%
CPO Malaysia (RM/ton)	3005.00	75.0	2.56%
Coal EUR (US\$/ton)	53.80	0.1	0.28%
Coal NWC (US\$/ton)	56.50	0.5	0.89%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14833.00	-10.0	-0.07%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,770.2	-0.19%	5.29%
MA Mantap Plus	1,410.1	-0.82%	8.36%
MD Obligasi Dua	2,167.6	-0.1%	8.83%
MD Obligasi Syariah	1,777.1	0.07%	1.49%
MD Capital Growth	664.6	-5.35%	-30.54%
MA Greater Infrastructure	938.4	-6.53%	-19.85%
MA Maxima	809.9	-6.6%	-14.62%
MA Madania Syariah	1,153.3	0.05%	14.69%
MA Multicash Syariah	436.6	0.23%	-21.92%
MA Multicash	1,595.8	-0.18%	5.99%
MD Kas	1,723.4	0.48%	6.91%
MD Kas Syariah	1,463.5	0.44%	1.95%

Market Review & Outlook

Tanpa Kejutan Dari Bank Sentral, Investor Lakukan Aksi Profit Taking. Tidak adanya kejutan berarti dari kebijakan bank sentral, baik Bank Sentral AS maupun Bank Indonesia, membuat investor di pasar regional maupun lokal melakukan aksi profit taking. Dari pasar saham Asia indeks CSI 300 terkoreksi -0.53%, Hang Seng -1.56%, Nikkei 225 -0.67% dan KOSPI -1.22%. Pasar Asia menganggapi dingin kebijakan Bank Sentral AS yang mempertahankan suku bunga di level 0.25% serta Bank Sentral Jepang di level -0.1%.

Dari pasar domestic, Bank Indonesia juga mempertahankan 7DRRR di level 4.0%. Selain itu, BI juga menetapkan Lending Facility Rate dan Deposit Facility Rate masing masing di level 4.75% dan 3.25%. Total Loan di bulan Agustus tumbuh sebesar +1.04% YoY. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada perdagangan Kamis (17/9) kemarin terkoreksi -0.40% ke level 5,038 dengan investor asing melakukan aksi jual bersih senilai IDR 404.90 miliar. Adapun saham yang banyak dilepas asing adalah BBKA (IDR -303.0 miliar), BBNI (IDR -104.5 miliar) dan BBRI (IDR -52.0 miliar).

Pasar saham Eropa ditutup negative mengikuti apa yang terjadi di pasar Amerika malam sebelumnya serta pasar Asia. Indeks FTSE 100 terkoreksi -0.47%, CAC 40 -0.69% dan DAX -0.36%. Selain itu, data Construction Output yang turun -3.8% YoY di bulan Juli juga membuat investor menjadi pesimis akan pemulihan ekonomi Eropa terutama jika tidak ada nya kesepakatan dagang antara Inggris dan Uni Eropa jelang deadline 15 Oktober mendatang.

Data perumahan dan tenaga kerja yang dibawah estimasi investor membuat bursa Wall Street kembali tertekan. Indeks DJIA ditutup turun -0.47% ke 27,901, S&P 500 -0.84% ke 3,357 dan NASDAQ -1.27% ke 10,910. Housing Starts di bulan Agustus tercatat sebanyak 1.42 juta unit sementara estimasi investor 1.48 juta unit sementara Building Permits sebesar 1.47 juta unit versus estimasi 1.52 juta unit. Selain itu, Initial Jobless Claim juga sebesar 860 ribu aplikasi sementara harapan investor hanya 850 ribu aplikasi.

IHSG Fluktuatif Cenderung Melemah Terbatas (5,000—5,140). IHSG kembali ditutup melemah pada perdagangan sebelumnya berada di level 5,038. Indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya setelah belum mampu melewati EMA 50, di mana berpotensi menguji level psikologis 5,000 hingga 4,960. MACD cenderung melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menuju resistance level 5,100. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, dengan kecenderungan melemah terbatas.

Today's Info

SSIA Tawarkan Lahan di Subang

- PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA) siap meluncurkan kawasan industri di Subang pada kuartal IV/2020. Kawasan tersebut akan ditawarkan kepada perusahaan asing yang berniat merelokasi pabrik ke Indonesia.
- Sejak beberapa tahun terakhir perusahaan telah mengembangkan sebuah kawasan industri terintegrasi yang berada di Subang, Jawa Barat. Lokasi kawasan dekat dengan Pelabuhan Patimban, pelabuhan baru yang dibangun lewat pembiayaan pemerintah Jepang.
- Sejauh ini SSIA sudah akuisisi lahan seluas 1.250 hektare yang 250 hektare diantaranya akan dirilis pada fase pertama penawaran. Kawasan industri SSIA yang berada di Subang berada tidak jauh dari Pelabuhan Patimban yang disiapkan sebagai pelabuhan untuk masuknya sektor otomotif ke Jawa Barat. (Sumber:bisnis.com)

JSKY Berencana Rights Issue

- PT Sky Energy Indonesia Tbk (JSKY) meralat jadwal rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. RUPSLB yang semula dijadwalkan pada 24 September 2020 diubah menjadi 2 Oktober 2020. RUPSLB akan tetap digelar di Kantor Operasional Perseroan, Jl Raya Cicadas, Gunung Putri, Bogor.
- JSKY berencana menerbitkan saham baru sebanyak 199.188.920 lembar dengan harga penawaran pada pelaksanaan sebesar Rp500 per lembar, dengan harga nominal Rp50 per lembar.
- Penerbitan saham baru ini akan diikuti dengan penerbitan waran sebanyak-banyaknya 707.120.666 dengan harga pelaksanaan waran Rp650 dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor kepada para pemegang saham melalui mekanisme penawaran umum terbatas dengan HMETD.
- Dengan penawaran ini JSKY menargetkan akan mendapatkan tambahan modal sekitar Rp99,59 miliar. Rencana JSKY seluruh dana yang terhimpun dari right issues ini akan digunakan untuk penambahan modal kerja perseroan setelah dikurangi biaya-biaya emisi.
- Selain memproduksi dan memasarkan panel surya (solar cell) di dalam negeri dan ekspor, JSKY tahun ini mengerjakan sejumlah proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di berbagai daerah. Di antaranya kontrak proyek PLTS di Merauke, Papua, dan Sorong, Papua Barat, dengan nilai kurang lebih Rp500 miliar. JSKY juga telah membangun dan mengelola proyek percontohan PLTS teknologi mutakhir di Fakultas Teknik UI dan PLTS Karampuang di Sulawesi Barat.
- Dengan berbagai proyek ini, JSKY memproyeksikan peningkatan laba bisnis menjadi Rp 106 miliar pada 2020. Selain itu, mendongkrak aset perseroan menjadi Rp 717 miliar pada 2020 dari tahun sebelumnya sebesar Rp608 miliar. (Sumber:bisnis.com)

DSNG Tambah Dua Pabrik Baru

- PT Dharma Satya Nusantara Tbk (DSNG) sedang dalam proses membangun dua pabrik kelapa sawit (PKS) yang targetnya bisa selesai di 2021. Adapun investasi yang akan diserap untuk masing-masing pabrik senilai Rp 250 miliar. Sampai dengan semester I 2020, DSNG telah menyerap belanja modal senilai Rp 450 miliar hingga Rp 500 miliar.
- DSNG menargetkan produksi CPO sebanyak 700.000 ton sampai dengan Desember 2020. Namun, target ke arah keuangan (pendapatan dan laba), lanjut Andrianto, tentu tergantung pada harga CPO hingga akhir tahun nanti. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

GOOD Berencana Beli 55% Saham KEJU

- PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. (GOOD) berencana untuk mengambil alih sebagian saham PT Mulia Boga Raya Tbk. (KEJU) dari pemilik individualnya. Perseroan menandatangani nota kesepahaman dalam rangka rencana pengambilalihan saham produsen keju Prochiz tersebut.
- Adapun, perseroan membeli saham KEJU dari pemegang saham individual yakni Lie Po Fung, Sandjaya Rusli, Berliando Lumban Toruan, Agustini Muara, Marcello Rivelino dan Amelia Fransisca dengan estimasi pembelian sebanyak 825 juta unit saham.
- Angka tersebut setara dengan 55 persen dari seluruh saham yang telah dikeluarkan KEJU, yang apabila diselesaikan akan mengakibatkan perubahan pemegang saham, pengendali pada perusahaan tersebut.
- Adapun, tujuan dari pengendalian adalah untuk pengembangan usaha dan memperluas jaringan usaha serta untuk memperkuat posisi bisnis perseroan di industri makanan dan minuman. (Sumber:bisnis.com)

Segmen Bisnis Solusi & Konsultasi MTDL Naik 13-14%

- PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) mencatatkan peningkatan permintaan, khususnya pada segmen bisnis solusi dan konsultasi. Hingga bulan Agustus 2020, segmen bisnis ini mencatatkan kenaikan permintaan sebesar 13%-14% secara year to date (ytd).
- Pada semester 1-2020, pendapatan MTDL dari segmen bisnis solusi dan konsultasi tumbuh 13,69% year on year (yoy), dari Rp 1,59 triliun menjadi Rp 1,8 triliun. Meskipun begitu, kontribusi bisnis ini terhadap total pendapatan baru sebesar 28%.
- Sebaliknya, pendapatan segmen bisnis distribusi yang berkontribusi 72% turun 3,54% yoy pada paruh pertama 2020. Alhasil, pendapatan segmen ini berkurang dari Rp 4,77 triliun menjadi Rp 4,6 triliun.
- Optimisme pertumbuhan tersebut juga didukung oleh pendistribusian perangkat lunak (software), IT Security, serta cloud yang meningkat di tengah pandemi Covid-19.
- Hingga akhir tahun 2020, MTDL berharap pendapatan dan laba bersihnya dapat setara tahun 2019 dengan catatan ekonomi Indonesia tidak memasuki resesi. Pada 2019, Metrodata membukukan pendapatan sebesar Rp 15,06 triliun dengan laba bersih Rp 357,07 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

EXCL Siapkan Capex Rp 7.5 Triliun

- PT XL Axiata Tbk (EXCL) menyiapkan dana untuk meningkatkan kapasitas infrastruktur internet sebesar 80% dari total belanja modal atau capital expenditure (capex) tahun ini. Tahun ini EXCL memfokuskan capex pada 2020 untuk pengembangan jaringan 4G dan modernisasi sistem IT sebesar Rp7,5 triliun.
- Sebesar 80% di antaranya akan digunakan untuk pengembangan jaringan 4G, seperti menambah jaringan 4G di wilayah-wilayah dan meningkatkan bandwidth.
- Adapun, sisanya akan digunakan untuk melanjutkan fiberisasi jaringan dan modernisasi peralatan dan perangkat terkait
- Sementara itu, capex yang tersisa akan dimanfaatkan untuk memperbarui sistem IT baik kepada pelanggan maupun untuk internal. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Discretionary, Consumer Staples, Health Care	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Josua Lois Sinaga	Research Associate	Josua.lois@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Carsum Kusmady	Head of Sales, Trading & Dealing	carsum.kusmady@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Andrie Zainal Zen	Retail Equity Sales	andrie.zainal@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62048
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Division

Widianita	Marketing Equity Corporate	widianita@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62439
-----------	----------------------------	----------------------------	------------------	-------

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

PT. Mega Capital Sekuritas
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.